

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu penelitian yang dilakukan secara *daring*, penelitian ini adalah studi kasus terhadap analisis kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran IPA siswa dengan 6 siswa kelas IV di salah satu SDN di Kotabaru Kabupaten Karawang, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kreatif siswa berbeda-beda tergantung kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Siswa yang aktif dan memiliki kemampuan yang tinggi di dalam kelas mempunyai kategori berpikir kreatif pada tingkat “kreatif”. Siswa yang termasuk ke dalam kategori “cukup kreatif” di kemampuan berpikir kreatif, siswa yang memiliki kemampuan tahap sedang dan cukup aktif ketika di dalam kelas. Siswa yang rendah dalam kemampuannya termasuk ke dalam kategori “kurang kreatif” dalam kemampuan berpikir kreatifnya dan cenderung pasif pada saat di dalam kelas.
2. Faktor yang memengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa di sebabkan oleh dua faktor yaitu faktor yang mendukung dalam perkembangan kemampuan berpikir kreatif seperti peran guru menggunakan metode dan media pada saat pembelajaran dan pola asuh orang tua yang tepat terhadap anaknya. Kemudian faktor yang menghambat perkembangan kemampuan berpikir kreatif yang pertama siswa yang cenderung pasif di dalam kelas sehingga memiliki kemampuan berpikir kreatif yang rendah, yang kedua siswa yang acuh saat ketika guru sedang menjelaskan materi, yang ketiga kurangnya perhatian orang tua dalam kegiatan belajar di sekolah maupun pada saat di rumah dan yang terakhir ada pola asuh orang tua terlalu membebaskan anak bermain *gadget* tanpa ada aturan yang membuat anak malas untuk belajar.

5.2 Implikasi

Sebagai hasil dari pelaksanaan penelitian studi kasus secara *daring* dalam analisis kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran IPA siswa kelas IV sekolah dasar. Bagi peneliti, penelitian ini dapat mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pembelajaran jika terjadi permasalahan dalam kemampuan berpikir kreatif dan guru dapat mengidentifikasi hal-hal yang dapat memengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPA. Bagi orangtua, penelitian ini dapat menjadi contoh dalam pola asuh anak agar kemampuan berpikir kreatifnya dapat berkembang dengan baik.

5.3 Rekomendasi

Selama pelaksanaan penelitian studi kasus secara *daring* dalam analisis kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran IPA siswa kelas IV sekolah dasar, peneliti mendapatkan temuan-temuan yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk merekomendasikan/saran hal-hal berikut ini:

1. Sebagai siswa seharusnya menumbuhkan minat dan memiliki semangat untuk belajar. Memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan dan memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap sesuatu hal yang baru. Tidak melakukan hal-hal yang dapat merugikan yang menyebabkan hilangnya konsentrasi dan timbul rasa jenuh/bosan dalam belajar.
2. Sebagai orang tua mempunyai kewajiban untuk mendidik dan memotivasi anak dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh anak. Mendukung kegiatan belajarnya baik di rumah maupun di sekolah dengan cara menyediakan perlengkapan belajar anak. Dan memberikan contoh yang baik dalam menyikapi berbagai masalah yang di hadapinya.
3. Sebagai guru mempunyai kewajiban untuk memotivasi siswa untuk terus semangat dalam belajar. Guru juga harus dapat inovatif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa terhindar dari rasa jenuh/bosan dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran juga berpengaruh dalam meningkatkan prestasi siswa.